

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) Per 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)				
ASET	2014	2013	LIABILITAS DAN EKUITAS	
I. INVESTASI			I. LIABILITAS	
1 Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	121.700,00	104.852,73	A. Utang	
2 Saham	9.477,91	12.662,00	1. Utang Klaim	12.002,51
3 Obligasi dan MTN	11.273,56		2. Utang Reasuransi	45.165,21
4 Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Pemerintah atau BI			3. Utang Komisi	6.883,23
5 Unit Penyertaan Reksadana	36.746,43	51.742,98	4. Utang Pajak	111,60
6 Penyerahan Langsung	15,00	15,00	5. Biaya yang Masih Harus Dibayar	1.505,02
7 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi			6. Utang Lain	18.093,50
8 Pinjaman Hipotik			7. Jumlah Utang (1 s/d 6)	83.761,08
9 Investasi Lain			B. Cadangan Teknis	
10 Jumlah Investasi (1 s/d 9)	179.212,90	169.272,71	8. Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan (CAPYBMP)	129.073,04
			9. Cadangan Klaim (EKRS)	26.959,05
II. BUKAN INVESTASI			10. Jumlah Cadangan Teknis (8 + 9)	156.032,08
11 Kas dan Bank	4.384,00	1.872,05	11. Jumlah Liabilitas (7 + 10)	239.793,16
12 Tagihan Premi Penutupan Langsung	77.396,96	52.120,39	12. Pinjaman Subordinasi	
13 Tagihan Reasuransi	5.743,71	4.031,25	II. EKUITAS	
14 Aset Reasuransi	101.367,65	33.064,11	13. Modal Disetor	131.500,00
15 Tagihan Hasil Investasi	217,80	412,85	14. Agio Saham	
16 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk dipakai sendiri			15. Cadangan	
17 Perangkat Keras Komputer	641,96	488,78	16. Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	
18 Aset Tetap Lain	7.294,67	2.430,52	17. Komponen Ekuitas Lain	
19 Aset Lain	8.774,60	6.912,56	18. Saldo Laba	13.741,10
20 Jumlah Bukan Investasi (11 s/d 19)	205.821,36	101.332,52	19. Jumlah Ekuitas (13 s/d 18)	145.241,10
			20. Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (11+12+19)	385.034,26
21 Jumlah Aset (10 + 20)	385.034,26	270.605,22		

KOMISARIS DAN DIREKSI	
DEWAN KOMISARIS	
Komisaris Utama	: Andre Franklin Sahelangi
Komisaris Independen	: Kushindarto
Komisaris Independen	: Wawang Soleh Soemadidjaya
DIREKSI	
Direktur Utama	: Victor Maria Satria Sandjaja
Direktur	: Iskandar B. Wilbowo
Direktur	: Budi Harsono Lim
PEMILIK PERUSAHAAN	
PT. MNC Kapital Indonesia Tbk	: 99,9%
Koperasi Karyawan PT Bhakti Investama Tbk	: 0,1%

REASURADUR UTAMA		
NAMA REASURADUR		%
Reasuransi Dalam Negeri		
1. PT. Reasuransi Internasional Indonesia		50%
2. PT. Reasuransi Nasional Indonesia		16%
3. PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk.		10%
4. PT. Tugu Reasuransi Indonesia		10%
5. PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk.		1%
Reasuransi Luar Negeri		
1. Catlin Singapore Pte. Ltd.		13%

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	URAIAN	2014	2013
1	PENDAPATAN UNDERWRITING		
2	Premi Bruto		
3	a. Premi Penutupan Langsung	243.150,14	161.280,38
4	b. Premi Penutupan Tidak Langsung	-	53,74
5	c. Komisi Dibayar	26.905,24	22.208,07
6	Jumlah Premi Bruto (3+4+5)	216.244,90	198.126,05
7	Premi Reasuransi		
8	a. Premi Reasuransi Dibayar	144.119,02	66.894,72
9	b. Komisi Reasuransi Diterima	17.198,33	5.961,62
10	Jumlah Premi Reasuransi (8-9)	126.920,69	60.933,10
11	Premi Neto (6-10)	89.324,21	78.192,95
12	Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP		
13	a. CAPYBMP tahun lalu	42.758,57	20.796,46
14	b. CAPYBMP tahun berjalan	35.158,71	42.758,57
15	Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP (13-14)	7.599,86	(21.962,12)
16	Jumlah Pendapatan Premi Neto (11+15)	96.924,07	56.230,83
17	Pendapatan Underwriting Lain Neto	3.426,95	
18	Pendapatan Underwriting (16+17)	100.351,02	56.230,83
19	BEBAN UNDERWRITING		
20	Beban Klaim		
21	a. Klaim Bruto	81.686,28	45.542,27
22	b. Klaim Reasuransi	11.846,51	9.387,75
23	c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim		
24	c.1. Cadangan Klaim tahun berjalan	19.505,72	11.232,68
25	c.2. Cadangan Klaim tahun lalu	11.232,68	6.175,95
26	Jumlah Beban Klaim (21-22+24-25)	78.112,81	41.211,26
27	Beban Underwriting Lain Neto	589,29	
28	Beban Underwriting (26+27)	78.702,10	41.211,26
29	HASIL UNDERWRITING (18-28)	21.648,92	15.019,57
30	Hasil Investasi	21.573,07	6.644,96
31	Beban Usaha		
32	a. Beban Pemasaran	4.839,78	1.297,51
33	b. Beban Umum & Administrasi	28.344,17	22.850,30
34	Jumlah Beban Usaha (32+33)	33.183,95	24.147,81
35	LABA USAHA ASURANSI (29+30-34)	10.038,04	(2.483,28)
36	Hasil (Beban) Lain	(812,11)	7.280,02
37	LABA SEBELUM PAJAK (35+36)	9.225,93	4.796,74
38	Pajak Penghasilan	1.087,14	1.516,72
39	LABA SETELAH PAJAK (37-38)	8.138,79	3.280,02
40	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		
41	TOTAL LABA KOMPREHENSIF (39+40)	8.138,79	3.280,02

RASIO KESEHATAN KEUANGAN Per 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)		
KETERANGAN	2014	2013
Pemenuhan Tingkat Solvabilitas		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset yang Diperkenankan	338.612,33	154.493,58
b. Liabilitas	239.793,15	100.438,79
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	98.819,18	54.054,78
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) ⁽¹⁾		
a. Kegagalan Pengelolaan Aset (Schedule A)	12.018,74	9.701,72
b. Ketidakseimbangan antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas (Schedule B)		
c. Ketidakseimbangan antara Nilai Aset dan Liabilitas dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing (Schedule C)	2.615,48	129,85
d. Beban Klaim yang Terjadi dan Beban Klaim yang Dipikirkan (Schedule D)	12.892,39	12.997,30
e. Risiko Tingkat Bunga (Schedule E)		
f. Risiko Reasuransi (Schedule F)	7.191,79	2.572,54
g. Risiko Operasional (Schedule G)	276,12	234,41
h. Jumlah MMBR	34.994,51	25.635,83
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	63.824,67	28.418,96
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) ⁽²⁾	282,38%	210,86%

Informasi Lain		
a. Jumlah Dana Jaminan	20.100,00	14.000,00
b. Rasio Investasi (SAP) terhadap cad. Teknis dan utang klaim retensi sendiri (%)	109,12%	200,75%
c. Rasio Likuiditas (%)	114,83%	153,82%
d. Rasio Premi Retensi Sendiri terhadap Modal Sendiri (%)	61,50%	57,03%
e. Rasio Jumlah Premi Penutupan Langsung terhadap Premi Penutupan Tidak Langsung (%)	0,00%	300107,02%
f. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	124,84%	145,13%

Keterangan:
1) Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
2) Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.
3) CAPYBMP = Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan.
4) MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
5) Sesuai dengan pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari Modal Minimum Berbasis Risiko.

Catatan:
a. Laporan Keuangan Tahun 2014 dan 2013 diaudit oleh Akuntan Publik Kosasih, Nurdyanan, Tjahjo & Rekan dengan pendapat "Wajar tanpa pengecualian" dengan no laporan KNT&R-23.02.2015/07
b. Cadangan Teknis dihitung oleh aktuaris "Gamma Aktuaris".
c. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif diakui dan diukur berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
d. Kurs pada tanggal 31 Desember 2014, 1US\$ = Rp12.440
Kurs pada tanggal 31 Desember 2013, 1US\$ = Rp12.189
e. Lain-lain (diisi dengan informasi lain terkait transparansi dan akuntabilitas atas laporan keuangan).

Jakarta, 28 April 2015

SE & O
Direksi
PT. MNC Asuransi Indonesia